

# Jurnal Pendidikan Agama Kristen

# REGULA FIDEI

Volume 10 | Nomor 2 | September 2025

## Pengaruh Spiritualitas Kristen Terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan

Putra Ananda Sinaga<sup>1\*</sup>, Maya Duita Saragih<sup>2</sup>, Rosinta Joito Siregar<sup>3</sup>, Silvia AP Sigalingging<sup>4</sup>, Jusmanromualdiharion Sinaga<sup>5</sup>, Senin Apdi Serep Jeremia Tampubulon<sup>6</sup>, Nova Ritonga<sup>7</sup>  
Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1\*,2,3,4,5,6,7</sup>  
E-mail Korespondensi: anandasinaga522@gmail.com

**Abstract:** *This study analyzes the influence of Christian spirituality on the development of entrepreneurial spirit among students at HKBP Nomensen University, Medan. Amidst modern economic demands, fostering an ethical and resilient entrepreneurial character is crucial. This research presents a novel approach by empirically testing the role of faith-based values as a foundation for internal motivation within the specific context of a Christian university in Medan. Using a quantitative correlational survey method, data were collected from 30 students through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The findings reveal a positive and significant influence of Christian spirituality on students' entrepreneurial spirit, contributing 34.8% ( $R^2 = 0.348$ ) with a correlation coefficient of 0.590. This confirms that Christian spirituality is not merely a personal belief but a strategic asset that shapes character resilience and business ethics. The key implication is the urgent need for systematic integration of spiritual values into the entrepreneurship curriculum at Christian higher education institutions.*

**Keywords:** *Christian Spirituality, Entrepreneurial Spirit, Students, Higher Education, Value Integration*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh spiritualitas Kristen terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan. Di tengah tuntutan ekonomi modern, pembentukan karakter wirausaha yang etis dan tangguh menjadi krusial. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji secara empiris peran nilai-nilai iman sebagai fondasi motivasi internal dalam konteks perguruan tinggi Kristen di Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 mahasiswa aktif dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari spiritualitas Kristen terhadap jiwa kewirausahaan, dengan kontribusi sebesar 34,8% ( $R^2 = 0,348$ ) dan koefisien korelasi 0,590. Temuan ini menegaskan bahwa spiritualitas Kristen bukan sekadar keyakinan pribadi, melainkan aset strategis yang dapat membentuk ketangguhan karakter dan etika bisnis mahasiswa. Implikasinya, integrasi nilai-nilai spiritual secara sistematis dalam kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi Kristen menjadi sebuah kebutuhan mendesak.

**Kata Kunci:** Spiritualitas Kristen, Jiwa Kewirausahaan, Mahasiswa, Pendidikan Tinggi, Integrasi Nilai



## PENDAHULUAN

Di era persaingan global, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bekerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Oleh karena itu, penanaman jiwa kewirausahaan—yang mencakup kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemandirian—menjadi prioritas dalam pendidikan tinggi. Namun, pengembangan jiwa kewirausahaan sering kali menghadapi tantangan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut fondasi etika, moralitas, dan motivasi internal mahasiswa.

Dalam konteks ini, spiritualitas Kristen menawarkan landasan moral dan spiritual yang dapat memengaruhi cara pandang serta sikap mahasiswa terhadap dunia usaha. Seperti dinyatakan oleh<sup>1</sup> kecerdasan spiritual merupakan kunci pembentukan mental yang memungkinkan seseorang menghadapi tantangan dengan lebih tenang. Spiritualitas menjadi sumber penguatan motivasi dan ketahanan wirausaha. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan korelasi positif antara spiritualitas dan minat kewirausahaan<sup>2</sup>, di mana nilai-nilai iman menjadi pedoman moral bagi wirausahawan dalam menghadapi tantangan modern.<sup>3</sup> Kewirausahaan dalam pandangan spiritual Kristen dimaknai sebagai panggilan hidup dan sarana pelayanan kepada sesama.<sup>4</sup>

Meskipun beberapa penelitian telah mengaitkan spiritualitas dengan niat wirausaha secara umum, penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh spiritualitas Kristen terhadap jiwa kewirausahaan dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi Kristen di Medan masih terbatas. Fenomena di Universitas HKBP Nomensen Medan menunjukkan adanya potensi kewirausahaan yang tinggi, namun belum optimal karena faktor pendorong internal yang perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai bagaimana spiritualitas Kristen yang ditanamkan di lingkungan kampus berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Spiritualitas Kristen adalah ekspresi iman yang integral, mencakup hubungan vertikal dengan Tuhan dan manifestasi horizontalnya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia kerja. Ini menegaskan bahwa iman dan pekerjaan bukanlah dua domain terpisah, melainkan harus

---

<sup>1</sup> Siti Muhani, Lukman Mohammad Baga, dan Yunus Triyonggo, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear,” *Tadbir Muwahhid* 3, no. 2 (2019): 119–32, <https://core.ac.uk/download/pdf/270148764.pdf>.

<sup>2</sup> S Melisa dan M Megawati, “Pengaruh Spiritualitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Kewirausahaan Yang Dimediasi Oleh Kreativitas Pada Mahasiswa ...,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 8, no. 1 (2023): 155–73, <http://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/23416>.

<sup>3</sup> Liena Hulu et al., “Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen : Pendekatan Deskriptif terhadap Tantangan Masyarakat Modern,” *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 1 (2025): 104–12.

<sup>4</sup> Ignatius Bambang Sukarno Hatta dan Romi Lie, “Spiritual Entrepreneurship: Memaknai Spiritualitas Kerja Kristen,” *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7, no. 1 (2022): 49–64, <https://doi.org/10.52104/harvester.v7i1.90>.

diintegrasikan dalam karier dan tanggung jawab harian.<sup>5</sup> Konsep ini sejalan dengan pandangan mengenai disiplin rohani (doa, pelayanan, pengendalian diri) yang terwujud dalam tindakan etis dan tanggung jawab sosial.<sup>6</sup>

Lebih lanjut, Willard mengemukakan bahwa spiritualitas Kristen adalah proses transformasi batin yang menghasilkan buah Roh seperti kasih, kesabaran, kemurahan, dan penguasaan diri<sup>7</sup>. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk membentuk karakter wirausahawan yang kuat, berintegritas, dan berempati. Dengan demikian, spiritualitas Kristen menjadi fondasi etika dan moralitas yang memberikan arahan dalam menghadapi tantangan bisnis secara etis tanpa kehilangan esensi iman.<sup>8</sup>

Jiwa kewirausahaan mencerminkan semangat dan kemampuan seseorang untuk menciptakan serta mengelola usaha secara inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Jiwa kewirausahaan melibatkan elemen keberanian mengambil risiko, berpikir kreatif, serta motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Jiwa kewirausahaan sangat penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan global yang kompetitif,<sup>9</sup> jiwa kewirausahaan sangat penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi, karena dapat membentuk mahasiswa yang siap berkompetisi di pasar kerja yang kompetitif dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Wirausahawan adalah orang yang mempunyai sifat kewirausahaan, yakni kemampuan seseorang untuk melihat peluang-peluang bisnis, mengelola, dan memanfaatkannya (kreatif), dengan gagasan-gagasan yang senantiasa baru (inovatif), serta melembagakan dalam suatu perusahaan miliknya dengan resiko yang telah diperhitungkan untuk mencapai nilai tambah dan

---

<sup>5</sup> Hatta dan Lie.

<sup>6</sup> Richard J Foster, *Richard J Foster-Celebration of Discipline*, 1998.

<sup>7</sup> Dallas Willard, "the Spirit of the Disciplines," *Understanding How God Changes Lives*, 1991, 78.

<sup>8</sup> Anwar Three dan Millenium Waruwu, "Spiritualitas Bisnis: Memperkuat Etika Dan Keberlanjutan Dalam Entrepreneurship Berdasarkan Nilai-Nilai Alkitabiah," *TRACK: Jurnal Kepemimpinan Kristen, Teologi, dan Entrepreneurship* 03, no. 01 (2024): 42–60.

<sup>9</sup> Leonidas A. Zampetakis et al., "On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions," *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 15, no. 6 (2009): 595–618, <https://doi.org/10.1108/13552550910995452>.

kesejahteraan.<sup>10</sup> Jiwa kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.<sup>11</sup>

Secara konseptual, jiwa kewirausahaan memiliki cakupan yang luas, yang meliputi aspek inovasi, pengambilan risiko, orientasi terhadap peluang, keberanian menghadapi tantangan, kemandirian, serta orientasi terhadap pencapaian hasil (achievement oriented). Inovasi sebagai inti dari aktivitas kewirausahaan, di mana wirausahawan menciptakan "kombinasi baru" dalam proses produksi, distribusi, atau penawaran barang dan jasa.<sup>12</sup> Ini juga menekankan pentingnya kemampuan mengambil keputusan dalam kondisi penuh ketidakpastian sebagai ciri khas seorang wirausahawan.<sup>13</sup> Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga menjadi bagian penting dari jiwa kewirausahaan modern, di mana kemampuan mengadaptasi platform digital untuk pengembangan usaha menjadi kompetensi wajib.<sup>14</sup>

Pelatihan kewirausahaan berbasis praktik mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kesiapan mahasiswa dalam merintis usaha.<sup>15</sup> Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peran penting, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial yang mendukung, kemudahan akses permodalan, dan kebijakan pemerintah yang pro-kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan tidak lagi dipandang sebagai bakat bawaan, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter yang terarah. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi dan pembuat kebijakan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung baik melalui kurikulum, pendampingan, akses terhadap modal, hingga pembentukan budaya kewirausahaan di lingkungan kampus. Dengan cara tersebut, jiwa kewirausahaan generasi

---

<sup>10</sup> A Sunari et al., "The abundance parasitoid populations of *Neochrysocharis formosa* and *Neochrysocharis okazakii* (Hymenoptera: Eulophidae) on *Liriomyza* spp. (Diptera ...," *Journal of Biology* ... 6, no. 14 (2016): 51–56, [https://www.ipmlab-fpunud.com/public/uploads/download/download\\_221703070323\\_the-abundance-parasitoid-populations-of-neochrysocharis-formosa-and-neochrysocharis-okazakii-hymenoptera-eulophidae-on-liriomyza-spp-diptera-agromyzidae-associated-with-vegetable-](https://www.ipmlab-fpunud.com/public/uploads/download/download_221703070323_the-abundance-parasitoid-populations-of-neochrysocharis-formosa-and-neochrysocharis-okazakii-hymenoptera-eulophidae-on-liriomyza-spp-diptera-agromyzidae-associated-with-vegetable-).

<sup>11</sup> Muhammad Aldy Handoyo, "Pengaruh Silmutan Yang Signifikan Dari Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha," *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (2019): 7–49.

<sup>12</sup> Joseph Schumpeter, "The theory of economic development," *The Theory of Economic Development*, 2021, 1–234, <https://doi.org/10.4324/9781003146766>; Munich Personal dan Repec Archive, "The theory of economic development of JA Schumpeter: Key features," no. 69883 (2016).

<sup>13</sup> Frank H. Knifght, "Knight, Frank Hyneman: Risk, Uncertainty, and Profit," *Die 100 wichtigsten Werke der Ökonomie*, <https://doi.org/10.34156/9783791046006-108>.

<sup>14</sup> Rahmiati Tanudjaja, "Anugerah Demi Anugerah dalam Spiritualitas Kristen yang Sejati," *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 2 (2002): 171–82, <https://doi.org/10.36421/veritas.v3i2.91>.

<sup>15</sup> Kamilah, Ekawarna, dan Nasori, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Journal of Economic Education* 1, no. 1 (2022): 26–34; Edi Silamat et al., "Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Universitas Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 583–88, <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.41300>.

muda dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional untuk mengukur pengaruh spiritualitas Kristen (variabel bebas) terhadap jiwa kewirausahaan (variabel terikat) mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas HKBP Nomensen Medan. Sampel sebanyak 30 responden diambil dari berbagai jurusan menggunakan teknik convenience sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan mereka untuk berpartisipasi. Jumlah sampel ini dianggap memadai untuk sebuah studi pendahuluan (pilot study) yang bertujuan untuk pemetaan awal sebelum penelitian berskala lebih besar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item untuk variabel spiritualitas Kristen dan 10 item untuk variabel jiwa kewirausahaan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, heteroskedastisitas), analisis korelasi Pearson, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nomensen Medan, Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Populasi penelitian adalah Mahasiswa aktif Universitas HKBP Nomensen Medan dengan sampel diambil secara acak dari berbagai jurusan dan stambuk dengan total 30 responden. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara Pengaruh Spiritualitas Kristen sebagai variabel bebas, terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan sebagai variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi [Sebutkan Versi SPSS Jika Diketahui] untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh Spiritualitas Kristen (Variabel X) terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Variabel Y) di Universitas HKBP Nomensen Medan. Analisis data meliputi uji reliabilitas instrumen, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### **1. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel

jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60 (beberapa referensi menggunakan > 0.70).

Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,830	10

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,8000	,71438	30
VAR00002	4,5333	,50742	30
VAR00003	4,3333	,47946	30
VAR00004	4,7667	,43018	30
VAR00005	4,2000	,71438	30
VAR00006	4,4000	,89443	30
VAR00007	3,8333	,91287	30
VAR00008	3,6000	,81368	30
VAR00009	4,0333	,66868	30
VAR00010	4,0333	,85029	30

Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,880	10

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00011	4,1333	,68145	30
VAR00012	3,8667	,77608	30
VAR00013	4,1667	,64772	30
VAR00014	4,0667	,63968	30
VAR00015	3,9000	,80301	30
VAR00016	4,5333	,50742	30
VAR00017	4,2000	,66436	30
VAR00018	4,0667	,86834	30
VAR00019	4,4000	,62146	30
VAR00020	4,3000	,70221	30

- Variabel X (Spiritualitas Kristen): Hasil uji reliabilitas untuk instrumen Variabel X yang terdiri dari 10 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.833. Karena nilai ini (0.833) lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk Variabel X adalah reliabel atau dapat diandalkan untuk mengukur konsep yang diinginkan.

- Variabel Y (Pengembangan Jiwa Kewirausahaan): Hasil uji reliabilitas untuk instrumen Variabel Y yang terdiri dari 10 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.881. Karena nilai ini (0.881) lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk Variabel Y juga reliabel atau dapat diandalkan.

## 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk total skor masing-masing variabel pada 30 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Variabel X (Spiritualitas Kristen):** Rata-rata (Mean) skor Variabel X adalah **41.5333** dengan standar deviasi sebesar **4.53898**.
- **Variabel Y (Pengembangan Jiwa Kewirausahaan):** Rata-rata (Mean) skor Variabel Y adalah **41.6333** dengan standar deviasi sebesar **4.85289**.

## 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana untuk uji hipotesis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah valid dan tidak bias (BLUE - Best Linear Unbiased Estimator).

### a. Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,137	30	,154	,965	30	,411
Y	,085	30	,200*	,970	30	,546

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

- **Normalitas Variabel (Sebagai Cek Awal):** Uji normalitas awal pada data masing-masing variabel (X dan Y) dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk (karena N=30, yaitu  $\leq 50$ ). Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi untuk Variabel X adalah **0.411** dan untuk Variabel Y adalah **0.546**. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data untuk Variabel X dan Variabel Y terdistribusi normal.
- **Normalitas Residual Regresi:** Uji normalitas yang lebih krusial dalam analisis regresi adalah normalitas residual. Berdasarkan output SPSS:



- **Histogram Residual:** Grafik histogram residual menunjukkan pola distribusi yang mendekati bentuk lonceng (kurva normal), yang mengindikasikan bahwa residual terdistribusi normal secara visual.
- **Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual:** Grafik P-P Plot menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini juga mendukung asumsi bahwa residual regresi terdistribusi normal. (Untuk laporan yang lebih formal, jika telah dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk secara spesifik pada nilai residual yang disimpan (misalnya RES\_1) dan mendapatkan nilai Sig. > 0.05, dapat ditambahkan di sini untuk memperkuat temuan).

- b. Uji Linearitas

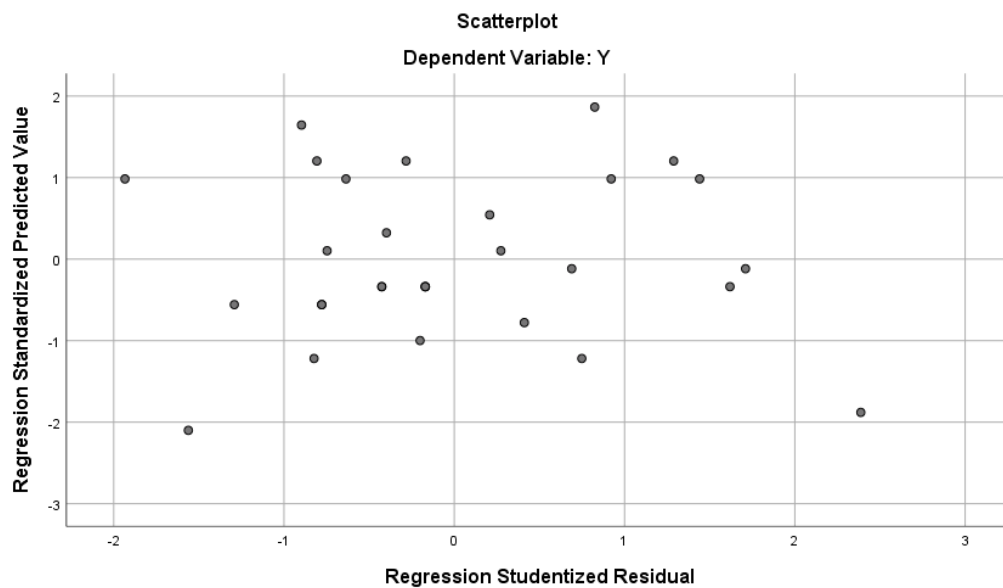
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	460,050	14	32,861	2,211	,070
	Linearity	237,718	1	237,718	15,996	,001
	Deviation from Linearity	222,332	13	17,102	1,151	,393
Within Groups		222,917	15	14,861		
Total		682,967	29			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan output ANOVA Table pada uji linearitas:

- Nilai signifikansi pada baris **Linearity** adalah **0.001**. Karena nilai ini (0.001) < 0.05, maka menunjukkan adanya hubungan yang linear antara Variabel X dan Variabel Y.
- Selain itu, nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity adalah 0.393. Karena nilai ini (0.393) > 0.05, ini juga mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi linearitas (penyimpangan dari linearitas tidak signifikan). Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi.

- c. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan melihat pola pada grafik Scatterplot antara SRESID (Standardized Residuals) dengan ZPRED (Standardized Predicted Value). Berdasarkan grafik Scatterplot yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas (seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya). Pola penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, atau dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

- d. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,590 <sub>a</sub>	,348	,325	3,98770	,348	14,949	1	28	,001	1,456

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW).

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 1.456. Untuk  $N=30$  dan  $k=1$  (jumlah variabel independen) pada  $\alpha=0.05$ , nilai  $dL$  dari tabel Durbin-Watson adalah 1.35 dan nilai  $dU$  adalah 1.49. Karena nilai DW (1.456) berada di antara  $dL$  (1.35) dan  $dU$  (1.49) ( $dL < DW < dU$ ), maka pengujian autokorelasi positif tidak memberikan kesimpulan yang pasti (inconclusive). Untuk autokorelasi negatif, nilai  $4-dU = 2.51$  dan  $4-dL = 2.65$ . Karena  $DW (1.456) < 4-dU (2.51)$ , tidak ada indikasi autokorelasi negatif. Hasil yang tidak meyakinkan untuk autokorelasi positif ini perlu menjadi catatan dalam interpretasi model.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

- a. Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,590**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan linear antara Spiritualitas Kristen (X) dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Berdasarkan tabel "Correlations", diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson (r) antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0.590. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara Spiritualitas Kristen dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. Tanda positif berarti semakin tinggi skor Spiritualitas Kristen, maka cenderung semakin tinggi pula skor Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. Nilai signifikansi (2-tailed) untuk korelasi ini adalah 0.001. Karena nilai signifikansi (0.001)  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Spiritualitas Kristen dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa.

- b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	41,6333	4,85289	30
X	41,5333	4,53898	30

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Spiritualitas Kristen (X) terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Y).

- o Koefisien Determinasi (R Square):

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,590 <sup>a</sup>	,348	,325	3,98770	,348	14,949	1	28	,001	1,456

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel "Model Summary", nilai R Square adalah 0.348. Ini berarti bahwa 34.8% variasi dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Spiritualitas Kristen. Sisanya, sebesar 65.2% (100% - 34.8%), dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Nilai Adjusted R Square adalah 0.325.

- o Uji Signifikansi Model (Uji F):

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237,718	1	237,718	14,949	,001 <sup>b</sup>
	Residual	445,249	28	15,902		
	Total	682,967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel "ANOVA", diperoleh nilai F-hitung sebesar 14.949 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi (0.001) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk adalah signifikan. Artinya, Spiritualitas Kristen memang berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa.

- o Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t):

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	15,435	6,815		2,265	,031	1,476	29,395
	X	,631	,163	,590	3,866	,001	,297	,965

a. Dependent Variable: Y

o

Berdasarkan tabel "Coefficients":

- Nilai konstanta (a) adalah **15.435**.
- Nilai koefisien regresi untuk Spiritualitas Kristen (b) adalah 0.631. Persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y$  (Pengembangan Jiwa Kewirausahaan) =  $15.435 + 0.631 X$  (Spiritualitas Kristen). Koefisien regresi Spiritualitas Kristen sebesar 0.631 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada skor Spiritualitas Kristen, maka akan meningkatkan skor Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa sebesar 0.631 unit, dengan asumsi faktor lain konstan. Nilai t-hitung untuk Spiritualitas Kristen adalah 3.866 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi ( $0.001 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti Spiritualitas Kristen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan.

## PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini bahwa spiritualitas Kristen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa mengkonfirmasi hipotesis awal dan sejalan dengan kerangka teoretis yang ada. Kontribusi sebesar 34,8% bukanlah angka yang kecil; ini menandakan bahwa nilai-nilai spiritual memainkan peran substantif dalam membentuk karakter wirausaha.

Hasil ini mendukung pandangan bahwa iman dan pekerjaan bukanlah entitas terpisah<sup>16</sup>. Nilai-nilai Kristen seperti integritas, ketekunan, dan pelayanan yang diajarkan terbukti menjadi fondasi internal yang kuat<sup>17</sup>. Ketika mahasiswa menghayati spiritualitasnya, mereka tidak hanya

<sup>16</sup> Hatta dan Lie, "Spiritual Entrepreneurship: Memaknai Spiritualitas Kerja Kristen."

<sup>17</sup> Foster, *Richard J Foster-Celebration of Discipline*; Willard, "the Spirit of the Disciplines."

termotivasi oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh panggilan untuk melayani dan menciptakan dampak positif. Hal ini sejalan dengan menempatkan spiritualitas sebagai prediktor penting bagi intensi dan minat berwirausaha<sup>18</sup>.

Secara kontekstual di Universitas HKBP Nomensen Medan, temuan ini sangat relevan. Lingkungan pendidikan yang secara sadar mengintegrasikan pembinaan rohani dalam kegiatan akademik dan non-akademik tampaknya memberikan humus yang subur bagi tumbuhnya jiwa wirausaha. Lebih dari itu, tidak dapat diabaikan potensi pengaruh budaya lokal, seperti etos kerja masyarakat Batak, yang mungkin berinteraksi secara positif dengan nilai spiritualitas Kristen dalam membentuk karakter wirausaha yang ulet dan tangguh.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa 65,2% varians jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor lain. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti kurikulum pendidikan kewirausahaan yang praktis<sup>19</sup>, dukungan ekosistem kampus, akses permodalan, serta latar belakang keluarga dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, spiritualitas bukanlah satu-satunya faktor, melainkan salah satu pilar penting yang perlu didukung oleh pilar-pilar lainnya untuk menciptakan wirausahawan muda yang kompeten dan berkarakter.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai Pengaruh Spiritualitas Kristen Terhadap Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertama, pengaruh Spiritualitas Kristen (X) terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Y): Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Spiritualitas Kristen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa (Y), karena variabel X mempunyai nilai thitung (3,866) > ttabel (2,048) dan nilai R Square sebesar 0,348. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Spiritualitas Kristen berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa sebesar 34,8%
2. Kedua, hubungan antara Spiritualitas Kristen (X) dengan jiwa kewirausahaan mahasiswa (Y) juga terlihat dari uji korelasi Pearson dengan nilai  $r = 0,590$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Spiritualitas Kristen dan jiwa kewirausahaan mahasiswa, dengan tingkat hubungan sedang.

---

<sup>18</sup> Muhani, Baga, dan Triyonggo, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear"; Melisa dan Megawati, "Pengaruh Spiritualitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Kewirausahaan Yang Dimediasi Oleh Kreativitas Pada Mahasiswa ...."

<sup>19</sup> Silamat et al., "Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Universitas Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi."

3. Ketiga, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 15,435 + 0,631X$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor Spiritualitas Kristen akan meningkatkan skor jiwa kewirausahaan mahasiswa sebesar 0,631 unit. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penghayatan Spiritualitas Kristen, semakin besar pula pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
4. Keempat, kontribusi Spiritualitas Kristen terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa tercatat sebesar 34,8%, sedangkan 65,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa meskipun Spiritualitas Kristen berpengaruh signifikan, masih terdapat faktor lain yang juga menentukan perkembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Dengan demikian, adanya pengaruh positif dan signifikan Spiritualitas Kristen terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Universitas HKBP Nomensen Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Foster, Richard J. *Richard J Foster-Celebration of Discipline*, 1998.
- Handoyo, Muhammad Aldy. "Pengaruh Silmutan Yang Signifikan Dari Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha." *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (2019): 7–49.
- Hatta, Ignatius Bambang Sukarno, dan Romi Lie. "Spiritual Entrepreneurship: Memaknai Spiritualitas Kerja Kristen." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7, no. 1 (2022): 49–64. <https://doi.org/10.52104/harvester.v7i1.90>.
- Hulu, Liena, Sumiati Titi, Yosia Belo, Alamat Jl, Kb Besar, R T Rw, Kb Besar, Kec Batuceper, dan Kota Tangerang. "Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen: Pendekatan Deskriptif terhadap Tantangan Masyarakat Modern." *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 1 (2025): 104–12.
- Kamilah, Ekawarna, dan Nasori. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Journal of Economic Education* 1, no. 1 (2022): 26–34.
- Knifght, Frank H. "Knight, Frank Hyneman: Risk, Uncertainty, and Profit." *Die 100 wichtigsten Werke der Ökonomie*, 1921. <https://doi.org/10.34156/9783791046006-108>.
- Melisa, S, dan M Megawati. "Pengaruh Spiritualitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Kewirausahaan Yang Dimediasi Oleh Kreativitas Pada Mahasiswa ...." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 8, no. 1 (2023): 155–73. <http://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/23416>.
- Muhani, Siti, Lukman Mohammad Baga, dan Yunus Triyonggo. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear."

- Tadbir Muwahhid* 3, no. 2 (2019): 119–32. <https://core.ac.uk/download/pdf/270148764.pdf>. Personal, Munich, dan Repec Archive. “The theory of economic development of JA Schumpeter: Key features,” no. 69883 (2016).
- Schumpeter, Joseph. “The theory of economic development.” *The Theory of Economic Development*, 2021, 1–234. <https://doi.org/10.4324/9781003146766>.
- Silamat, Edi, Agus Sanjaya, Bastian Kawani, Tri Martial, Melinda Yusri Rizki, dan Rian Novita. “Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Universitas Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 583–88. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.41300>.
- Sunari, A, I W Supartha, I N Wijaya, dan ... “The abundance parasitoid populations of *Neochrysocharis formosa* and *Neochrysocharis okazakii* (Hymenoptera: Eulophidae) on *Liriomyza* spp.(Diptera ....” *Journal of Biology* ... 6, no. 14 (2016): 51–56. [https://www.ipmlab-fpunud.com/public/uploads/download/download\\_221703070323\\_the-abundance-parasitoid-populations-of-neochrysocharis-formosa-and-neochrysocharis-okazakii-hymenoptera-eulophidae-on-liriomyza-spp-diptera-agromyzidae-associated-with-vegetable-](https://www.ipmlab-fpunud.com/public/uploads/download/download_221703070323_the-abundance-parasitoid-populations-of-neochrysocharis-formosa-and-neochrysocharis-okazakii-hymenoptera-eulophidae-on-liriomyza-spp-diptera-agromyzidae-associated-with-vegetable-).
- Tanudjaja, Rahmiati. “Anugerah Demi Anugerah dalam Spiritualitas Kristen yang Sejati .” *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 2 (2002): 171–82. <https://doi.org/10.36421/veritas.v3i2.91>.
- Three, Anwar, dan Millenium Waruwu. “Spiritualitas Bisnis: Memperkuat Etika Dan Keberlanjutan Dalam Entrepreneurship Berdasarkan Nilai-Nilai Alkitabiah.” *TRACK: Jurnal Kepemimpinan Kristen, Teologi, dan Entrepreneurship* 03, no. 01 (2024): 42–60.
- Willard, Dallas. “the Spirit of the Disciplines.” *Understanding How God Changes Lives*, 1991, 78.
- Zampetakis, Leonidas A., Konstantinos Kafetsios, Nancy Bouranta, Todd Dewett, dan Vassilis S. Moustakis. “On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 15, no. 6 (2009): 595–618. <https://doi.org/10.1108/13552550910995452>.